

## **Socialization of Amendment *Futsal Laws Of The Game* 2020/2021 Edition at the Sports Teacher Working Group (KKG)**

**Eko Prabowo<sup>1</sup>, Rizky Nurulfa<sup>2</sup>, Andri Irawan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Jakarta

Email: ekoprabowo@unj.ac.id<sup>1</sup>, rizkynurulfa@unj.ac.id<sup>2</sup>, andri\_irawan@unj.ac.id<sup>3</sup>

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i1.2204>

**Abstract:** *This dedication to the community activity was carried out for Physical Education teachers at the Sports Teacher Working Group (KKG) in Bekasi Regency, West Java. Sports, especially the development of futsal in Indonesia, it is undeniable that futsal is one of the sports that is very popular with the community, especially at the student level. This community service activity uses the socialization method as a way to convey the material for the rules of the futsal game. The number of participants in the activity was 37 physical education teachers. 70.3% (26 people) rated this activity program very good and 29.7% (11 people) rated it good. The results of the needs of teachers for learning and futsal matches in schools are 56.8% (21 people) very suitable, 37.8% (14 people) are suitable and 5.4% (2 people) are quite suitable. The results of implementing this socialization material to learning and futsal competitions in schools were 67.6% (25 people) very interested, 27% (10 people) interested, and 5.4% (2 people) quite interested. The results of this activity are very good as education for physical education teachers who are also coaches of futsal at school.*

**Keyword:** *Futsal, Laws Of The Game, KKG*

### **Pendahuluan**

Berbicara tentang futsal, olahraga yang diadaptasi dari sepak bola ini pertama kali muncul dan dipopulerkan oleh Juan Carlos Ceriani di Uruguay. Kata futsal sendiri berasal dari gabungan dua kata Spanyol atau Portugis, yaitu *futbol* (sepak bola) dan *sala* (ruangan). Yang berarti futsal. Pemain futsal hanya 5 orang, termasuk penjaga gawang. Umumnya, ada dua jenis lapangan futsal yang digunakan, yaitu lapangan *parrot* atau lantai kayu dan lapangan rumput sintetis. Lapangan parket atau kayu adalah standar minimum untuk menyelenggarakan pertandingan nasional dan internasional, sedangkan lapangan rumput buatan biasanya hanya digunakan untuk hobi atau rekreasi (Yuniarto, Supriyadi, & Sudjana, 2018)

Futsal hadir di Indonesia sekitar tahun 1998-1999, dan mulai dikenal masyarakat pada tahun 2000-an. Saat itu futsal mulai berkembang pesat, setelah itu banyak lahir sekolah futsal di Indonesia. AFC kemudian meminta Indonesia menjadi tuan rumah Piala Asia 2002 (De Padua dkk, 2015). FIFA, badan sepak bola dunia, secara resmi mengumumkan bahwa futsal pertama kali dimainkan di

Montevideo, Uruguay pada tahun 1930. Futsal adalah permainan sepak bola yang dimainkan di lapangan yang lebih kecil. Permainan ini dimainkan oleh 10 orang (5 orang per tim) dan maksimal 9 pemain pengganti. Gunakan bola yang lebih kecil dan lebih berat dari yang digunakan dalam sepak bola. Gawang yang digunakan dalam futsal juga lebih kecil. De Padua, dkk yang dikutip (Suwasono & Dwi S., 2017)

Pembinaan olahraga sangat penting dalam rangka menyalurkan minat dan bakat masyarakat di bidang olahraga khususnya cabang olahraga futsal. Pembinaan olahraga futsal di sekolah dapat dimanfaatkan oleh siswa karena dapat menggunakan waktu dengan kegiatan yang positif dan olahraga futsal menjadi wadah untuk meningkatkan kemampuan dan kebugaran para siswa di sekolah. Menurut Nur Fitranto futsal merupakan olahraga yang sedang populer di Indonesia, hampir mayoritas penduduk kita bermain futsal, baik kaum adam maupun kaum hawa. Namun dalam perkembangannya, masyarakat kita banyak yang tidak mengetahui peraturan permainan dan teknik bermain futsal dengan benar (Fitranto, Hasibuan, & Irawan, 2020).

Pemahaman tentang peraturan permainan futsal harus dimiliki oleh masyarakat, khususnya para guru Pendidikan Jasmani yang menjadi pembina olahraga futsal di sekolah. Akan tetapi tidak semua guru Pendidikan Jasmani memiliki pengetahuan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru Pendidikan jasmani disekolah menengah atas dan kejuruan se-kabupaten pacitan terhadap peraturan permainan futsal adalah baik. Secara rinci, sebanyak 2 guru (4.17%) mempunyai tingkat pemahaman peraturan permainan futsal sangat baik, 26 guru (54.17%) baik, 20 responden (6,67%) cukup, dan 0 orang (0%) mempunyai tingkat pemahaman kurang (Putro D. E., 2017).

Apabila para guru Pendidikan Jasmani tidak memiliki kemampuan tentang peraturan permainan futsal maka akan berdampak kepada para anak didik atau siswa yang tergabung dalam pembinaan di ekstrakurikuler futsal di sekolah. Para guru harus dapat memberikan informasi peraturan permainan futsal, baik dalam bentuk teori maupun praktek. Prosentase antara memberikan materi secara teori dan praktek harus lebih besar praktek karena siswa akan lebih cepat mengerti dan paham. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan persentase pengaruh media audio visual pada pemahaman peserta ekstrakurikuler futsal terhadap peraturan permainan futsal secara teoritis sebesar 25,2% dan secara praktis sebesar 75,8% (Rochman & Darmawan, 2020).

Permasalahan yang dimiliki oleh masyarakat baik para pelatih, para atlet, pemilik klub atau akademi futsal adalah minimnya informasi tentang peraturan permainan terbaru secara menyeluruh. Permasalahan yang sering terjadi dan dialami oleh mitra yaitu kurangnya pemahaman mengenai *Law*

*Of The Game* pertandingan futsal amandemen tahun 2020 (Sulaeman, Risan, & Husnul, 2021). Hal ini juga terjadi kepada para guru Pendidikan Jasmani yang masih memiliki permasalahan tentang pengetahuan peraturan permainan futsal yang terbaru amandemen tahun 2020/2021.

Dari analisis situasi di atas, perlu cara dan strategi untuk memberikan informasi dan pengetahuan umum tentang peraturan permainan futsal. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan edukasi berupa informasi pengetahuan tentang amandemen peraturan futsal terbaru agar para guru Pendidikan Jasmani yang berada wilayah Bekasi dapat memiliki kemampuan secara baik dalam mengimplementasikan perannya sebagai guru Pendidikan Jasmani dan pembina olahraga futsal di sekolah. Atas dasar ini maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Sosialisasi Amandemen *Futsal Laws Of The Game* Edisi 2020/2021 Pada Kelompok Kerja Guru Olahraga (KKGO).”

## **Metode**

Metode yang akan digunakan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah metode sosialisasi, yaitu memberikan suatu informasi baru secara langsung dengan penjelasan materi teori dan diimplementasikan ke dalam praktek.

Sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lain untuk partisipasi yang efektif dalam masyarakat. Sosialisasi didefinisikan sebagai proses belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain, bagaimana bertindak, berpikir dan merasakan, dan sangat penting untuk partisipasi sosial yang efektif (Sekarningrum, Suprayogi S., & Yunita, 2020)

Dari hal tersebut diharapkan sasaran yaitu para guru Pendidikan Jasmani mengetahui dan memahami konsep tentang amandemen peraturan permainan futsal terbaru tahun 2020/2021. Selain itu pengabdian ini menggunakan *Pre test* dan *post test* adalah bentuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru kepada peserta didik. Tujuan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terkait materi yang akan disampaikan. Tujuan *post test* adalah untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dan mengukur penguasaan kompetensi peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Selain itu untuk memperoleh *feedback* berikan angket/kuesioner kepada para peserta.

Sosialisasi ini memberikan konsep teori yang dilanjutkan dengan praktek langsung di lapangan saat peserta kembali ke sekolah membina atau melatih anak didiknya di masing-masing sekolah atau akademi futsal nya. Informasi pertama yang akan diberikan adalah memberikan teori tentang informasi peraturan permainan futsal terbaru, khususnya peraturan yang di amandemen tahun 2020/2021.

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahap, meliputi;

### **a. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan program ini meliputi;

Koordinasi tempat pelaksanaan kegiatan dengan Kelompok Kerja Guru Olahraga (KKG) sebagai berikut;

1. Pembuatan proposal pengabdian masyarakat dan menyelesaikan administrasi perijinan pada Kelompok Kerja Guru Olahraga (KKG)
2. Berkomunikasi dengan pengurus Kelompok Kerja Guru Olahraga (KKG)
3. Persiapan sarana dan prasarana serta penunjang lainnya seperti Tempat, PC Komputer atau Laptop, aplikasi quizizz, kuota internet, speaker atau sound system, LCD Proyektor atau infocus.

### **b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan sebanyak satu kali. Peserta akan langsung bertemu secara luring atau tatap muka. Hal ini dilakukan dengan protocol Standar Kesehatan pasca pandemic Covid-19 seperti peserta dalam keadaan sehat atau tidak sakit dan peserta sudah vaksin sampai vaksin ke-3 (Booster).

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen Program Studi Pendidikan Jasmani (Prodi Penjas) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Eko Prabowo, M.Pd beserta timnya yaitu Dr. RizkyNurulfa, M.Pd dan Andri Irawan, M.Pd., serta melibatkan mahasiswa Prodi Penjas FIK UNJ Nabiha Atha Nalendra Malaik dan Bagus Laksono. Kegiatan ini juga kerjasama dengan para wasit nasional sebagai penguatan narasumber luar yang ahli dalam bidang peraturan permainan futsal. Materi pelaksanaan akan ada teori dan praktek sebagai implementasi hasil dari pemahaman konsep teorinya.

### **Hasil dan Diskusi**

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada para guru PJOK agar dapat mengetahui peraturan permainan futsal terbaru. Informasi ini dapat bermanfaat untuk membantu para guru PJOK dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar matapelajaran futsal di sekolah.

Permainan futsal memiliki peraturan yang dilaksanakan dalam Peraturan Permainan (Rules of the Game). Buku Rules of the Game berisi peraturan yang berlaku untuk panduan peraturan resmi futsal di seluruh dunia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peraturan permainan Futsal (Laws Of The Game) Pelatih Futsal di Jawa Tengah berada pada kategori tinggi sebesar 85,2%

(34 orang), kategori sedang sebesar 14,8% (6 orang) dan kategori rendah sebesar 0% (tidak ada) (Setyawan & Kresnapati, 2019)

Hasil penelitian lain mengenai pemahaman peraturan permainan futsal menunjukkan adanya peningkatan bahwa pada observasi pertama 12 siswa mendapatkan nilai kurang dari 40 (kurang/sangat kurang) dan 8 siswa mendapatkan nilai diatas 41 (cukup), sedangkan pada akhir siklus terdapat 14 siswa mendapat nilai di kategori sangat baik dan 6 siswa mendapat nilai di kategori baik. Dari pelaksanaan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring dapat meningkatkan pemahaman peraturan permainan futsal (Subarkah & Hariyanto, 2021)

Penelitian lain tentang pemahaman peraturan Permainan futsal bagi pelatih mendapat informasi sangat baik sebesar 72,7% dan sisanya masih kurang dan berdasarkan artikel indikator masih ada pelatih futsal yang belum memahami 17 indikator tersebut. (Putro A. B. & Achmad Widodo, 2020) Hasil ini Memberikan dukungan, agar sosialisasi ini terwujud secara massal, agar semua elemen yang terlibat dalam futsal memahami aturan mainnya. Lahirnya seorang juara tidak lepas dari peran seorang pelatih. Tugas seorang pelatih tidak hanya membantu atlet untuk mencapai kesuksesan, tetapi jauh dari itu juga harus mendorong nilai-nilai luhur yang melekat pada olahraga. Artinya, pelatih tidak hanya ingin berjuang dan meraih juara, tetapi juga memperhatikan perilaku sosial atlet, karena atlet merupakan panutan bagi masyarakat.

Program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari selasa tanggal 23 Agustus 2022 bertempat di SMA 1 Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi. Kegiatan diawali dengan pembukaan yang dibuka langsung oleh Ketua Ikatan Guru Olahraga Nasional (IGORNAS) Kabupaten Bekasi, Bapak Edi, S.Pd. Ketua IGORNAS Bapak Edi, S.Pd memberikan sambutan “melalui kegiatan Sosialisasi Amandemen Futsal *Law Of The Game* yang dilaksanakan Bapak Eko Prabowo, M.Pd, Ibu Dr. Rizky Nurulfa, M.Pd dan Bapak Andri Irawan, M.Pd melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen Universitas Negeri Jakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan merupakan program yang sangat baik dan sangat bermanfaat seiring perkembangan olahraga khususnya perkembangan olahraga futsal yang ada di tanah air, tidak kita pungkiri olahraga futsal adalah salah satu olahraga yang sangat di gemari masyarakat khususnya di tingkat pelajar, maka dari itu perlu kiranya kami selaku Pendidik dan Pembina melakukan edukasi tidak hanya teknik akan tetapi peraturan pertandingannya pun perlu sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dari sebuah pertandingan. Maka dari itu saya menilai bahwa kegiatan ini sangat penting sebagai edukasi buat kami para guru sekaligus Pembina di sekolah.”



**Gambar 1. Sambutan Ketua IGORNAS Kabupaten Bekasi, Bapak Edi, S.Pd**

Setelah pembukaan dan sambutan, dilanjutkan dengan pemberian materi pertama oleh tim dosen yang diwakili oleh ketua pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Eko Prabowo, M.Pd., menyampaikan materi pasal 1 sampai dengan 10. Adapun materi yang diberikan adalah Law 1 Lapangan, Law 2 Bola, Law 3 Pemain, Law 4 Perlengkapan Pemain, Law 5 Wasit, Law 6 Official Pertandingan, Law 7 Lamanya Pertandingan, Law 8 Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan, Law 9 Bola di dalam dan di luar pertandingan, dan Law 10 Menentukan Hasil Pertandingan. Materi ini sangat penting diberikan karena menjadi materi awal yang harus dipahami oleh para guru Pendidikan Jasmani. Mulai dari lapangan futsal yang terdiri dari ukuran standar nasional dan internasional, bahan dasar lantai yang akan dipergunakan untuk lapangan futsal, sampai dengan ukuran dan bentuk gawang futsal standar yang harus dipelajari. Selain itu ada juga jenis bola, jumlah pemain, batasan jumlah pemain cadangan, minimal jumlah pemain di lapangan sampai perlengkapan pemain. Selanjutnya adalah pemimpin pertandingan dan perangkat pertandingan futsal, wasit, asisten wasit, dan wasit pencatat waktu dan skor pertandingan, waktu atau durasi dalam pertandingan futsal dalam waktu bersih, serta pengetahuan cara memulai dan menghentikan serta mengakhiri pertandingan futsal.



**Gambar 2. Penyampaian materi oleh Eko Prabowo, M.Pd**

Pada materi ke-2 disampaikan oleh mahasiswa yaitu Bagas Laksono, menyampaikan lanjutan Law 10 sampai dengan Law 17, yaitu Law 11 offside, Law 12 pelanggaran dan kesalahan, Law 13

tendangan bebas, Law 14 tendangan pinalti, Law 15 Tendangan ke dalam, Law 16 Pembersihan Gawang, dan Law 17 Tendangan Sudut.

Materi peraturan permainan futsal pasal 10 sampai dengan 17 ini berisi tentang offside, dimana didalam permainan futsal tidak ada offside seperti di sepakbola, Selanjutnya adalah jenis-jenis pelanggaran baik langsung atau tidak langsung, dimana tendangan bebas langsung adalah akibat hukuman dari pelanggaran yang berbahaya. Uniknya adalah dalam olahraga futsal ada istilah yang dinamakan akumulasi dari pelanggaran langsung ini jika pelanggaran langsung yang apabila melebihi 6 dan seterusnya akan mendapatkan hadiah tendangan penalty 10 meter.

Lalu berikutnya adalah tendangan pinalti baik 10 meter (hasil dari akumulasi pelanggaran langsung) dan pinalti 6 meter yaitu apabila pelanggaran yang terjadi di wilayah penjaga gawang D-Area. Tendangan kedalam yang berada di sepanjang garis Panjang lapangan dan tendangan sudut berada di sudut ujung lebar lapangan. Yang berbeda dari sepakbola adalah ketika terjadi bola keluar di garis lebar penjaga gawang akan terjadi tendangan oleh penjaga gawang atau pemain, berbeda dengan di olahraga futsal, apabila hal itu terjadi maka dapat dilakukan dengan pembersihan gawang yaitu penjaga gawang memulai atau melanjutkan pertandingan setelah bola keluar dengan melempar bola menggunakan tangan dengan waktu maksimal 4 detik.



**Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Mahasiswa**

Selanjutnya dilanjutkan dengan penyampaian materi ke-3 oleh wasit futsal yaitu Heri Pramudia. Mengenai tentang amandemen atau perubahan yang terjadi dalam Laws Of The Game 2020/2021 yaitu tentang aturan penendang dalam penalty, berakhirnya permainan apabila Time keeper memberikan sinyal suara, kick off diperbolehkan kearah mana saja, dan seterusnya sampai 16 amandemen.



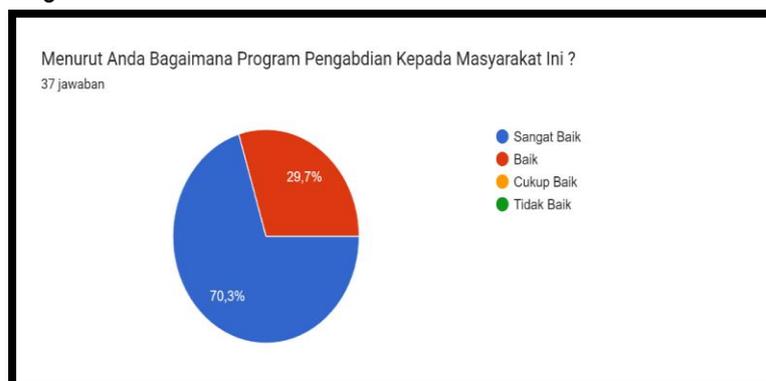
**Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Wasit Futsal**

Setelah semua materi tersampaikan, dikarenakan di awal sebelum pembukaan telah diberikan *pre-tes*, maka tim juga memberikan *post-test* kepada para peserta. Hal ini dilakukan untuk melihat sampai sejauh mana pemahaman materi yang telah disampaikan dapat diterima dengan baik atau tidak.



**Gambar 5. Pemateri dan Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Selain itu, tim juga memberikan angket/kuesioner kepada para peserta dengan harapan menjadi *feedback* yang cukup baik bagi tim program pengabdian kepada masyarakat agar kedepannya dapat melaksanakan program kegiatan lanjutan menjadi lebih baik. Adapun hasil sebaran angket/kuesioner sebagai berikut:



**Gambar 6. Persentase Hasil Program Pengabdian Kepada Masyarakat**

Dari 37 peserta program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Sosialisasi Amandemen *Futsal Laws Of The Game* Edisi 2020/2021 Pada Kelompok Kerja Guru Olahraga (KKGGO)”, sebanyak 26 peserta (70,3%) menyatakan sangat baik, dan 11 peserta (29,7%) menyatakan baik.



**Gambar 7. Hasil Kebutuhan Materi dengan Kebutuhan Guru untuk Pembelajaran di Sekolah**

Hasil di atas merupakan kebutuhan guru untuk pembelajaran dan pertandingan futsal di sekolah adalah sebanyak 21 peserta (56,8%) menyatakan sangat sesuai dengan kebutuhan guru, 14 peserta menyatakan sesuai, dan 2 peserta (5,4%) menyatakan cukup sesuai.



**Gambar 8. Hasil Implementasi Materi ke Pembelajaran dan Pertandingan Futsal di Sekolah**

Sebanyak 25 peserta (67,6%) menyatakan sangat berminat untuk mengimplemtasikannya, 10 peserta (27%) berminat untuk mengimplementasikannya, dan 2 peserta (5,4%) cukup berminat untuk mengimplementasikannya.

Walaupun pelaksanaan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Sosialisasi Amandemen *Futsal Laws Of The Game* Edisi 2020/2021 Pada Kelompok Kerja Guru Olahraga (KKGO)” ini hanya dilakukan 1 hari, tim berusaha semaksimal mungkin dalam proses kegiatan mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaannya. Hal ini dilakukan agar hasil yang di dapatkan juga dapat sebaik dan semaksimal mungkin, karena implementasi setelah kegiatan akan dapat terlihat dengan baik apabila hasil yang di dapatkan saat proses persiapan juga baik.

Hasil ini menyatakan bahwa pelaksanaan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Sosialisasi Amandemen *Futsal Laws Of The Game* Edisi 2020/2021 Pada Kelompok Kerja Guru Olahraga (KKGO) sangat baik untuk para guru Pendidikan Jasmani, khususnya guru Pendidikan Jasmani di wilayah Kabupaten Bekasi. Bagi tim program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, hasil ini menjadi penyemangat agar dalam melaksanakan kegiatan yang serupa ataupun kegiatan pengabdian dalam bentuk lain agar tetap melaksanakannya dengan baik.

## **Kesimpulan**

Program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dalam waktu 1 hari yaitu pada hari selasa tanggal 23 Agustus 2022 yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Peserta kegiatan adalah Guru-guru Pendidikan Jasmani yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru Olahraga (KKGO) wilayah Kabupaten Bekasi dengan memberikan tema Sosialisasi Amandemen *Futsal Laws Of The Game* Edisi 2020/2021 Pada Kelompok Kerja Guru Olahraga (KKGO).

Untuk dapat melihat ketercapaian program kegiatan dilaksanakan evaluasi. Salah satu cara untuk menengetahuinya dapat melalui hasil dari angket/kuesioner yang diberikan menggunakan *google form* berharap kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, terprogram dan berkesinambungan karena kegiatan ini sangat baik sebagai bahan pengembangan diri untuk guru Pendidikan Jasmani dan akan lebih baik lagi jika dilaksanakan di semua tingkat satuan Pendidikan yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Dengan terlaksananya Sosialisasi Amandemen *Futsal Laws Of The Game* Edisi 2020/2021 Pada Kelompok Kerja Guru Olahraga (KKGO), tim pengabdian memberikan rekomendasi kepada para peserta untuk dapat mengimplementasikan materi sosialisasi ini kesekolah masing-masing dengan baik.

## Daftar Referensi

- Fitranto, N., Hasibuan, M. H., & Irawan, A. (2020). Sosialisasi Peraturan Permainan Futsal Terbaru Tahun 2019 Di Depok. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2020 (Snppm-2020)*, 1, Pp. 100-108. [Http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Snppm](http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Snppm).
- Putro, A. B., & Achmad Widodo. (2020). Analisis Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Futsal Para Pelatih Futsal Di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 08(03), 139-146.
- Putro, D. E. (2017). Tingkat Pemahaman Guru Penjas Sekolah Menengah Atas Dan Kejuruan Se-Kabupaten Pacitan Terhadap Peraturan Permainan Futsal Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Jasmani Stkip Pgri Pacitan*, 1(1), 50-56.
- Rochman, D. A., & Darmawan, G. (2020). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pemahaman Peraturan Permainan Futsal Secara Teoritis Dan Praktis. *Bima Loka: Journal Of Physical Education*, 1(1), 46-51.
- Sekarningrum, B., Suprayogi S., Y., & Yunita, D. (2020). Sosialisasi Dan Edukasi Kangpisan (Kurangi, Pisahkan Dan Manfaatkan Sampah). *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 73-86. Doi:Doi:Http://10.24198/Kumawula.V3i1.25244
- Setyawan, D. A., & Kresnapati, P. (2019). Analisis Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Futsal (Laws Of The Game) Pada Pelatih Futsal Di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(1). Retrieved From [Http://Ejournal.Utp.Ac.Id/Index.Php/Jip/Article/View/783](http://Ejournal.Utp.Ac.Id/Index.Php/Jip/Article/View/783)
- Subarkah, A. J., & Hariyanto, E. (2021). Upayauntuk Meningkatkan Pemahaman Peraturan Permainan Futsal Melalui Pembelajaran Daring Untuk Siswa Esktrakurikuler Futsal. *Sport Science And Health*, 11, 909-920. Doi:Doi:10.17977/Um062v3i112021p909-920
- Sulaeman, Risan, R., & Husnul, D. (2021). Pkm Law Of The Game Pertandingan Futsal Amandemen Tahun 2020 Pada Tim Futsal Amporo Fc Makassar. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021*. Isbn: 978-623-387-015-3, Pp. 241-245. Universitas Negeri Makassar.
- Suwasono, & Dwi S., I. (2017). Optimasi Akurasi Deteksi Goal Gawang Futsal Dengan Metode Square Grid. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(3), 341-349. Doi:Doi10.17977/Jptpp.V2i3.8596
- Yuniarto, A., Supriyadi, & Sudjana, I. N. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Teknik Dasar Dan Peraturan Permainan Futsal. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 2(1), 51-62. Doi:Https://Doi.Org/10.33503/Jpjok.V2i1.188